

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakannya dalam proses pengambilan keputusan dengan menggunakan teknologi informasi, khususnya internet.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat sekarang ini sudah menjadi biasa, tidak lagi menjadi impian yang sulit diwujudkan, termasuk pemanfaatannya di dunia pendidikan. Mengingat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk dunia pendidikan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, diperlukan pemasyarakatan sekaligus implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat agar pelaksanaan dan pemanfaatannya optimal sesuai dengan kepentingan dan sasaran dunia pendidikan.

Zulkifli Amsyah menyatakan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, saat ini dengan mudah bisa dilakukan, misalnya kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan-kegiatan pendidikan secara online. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi beserta komponen infra strukturnya benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban

yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dalam sistem organisasi dapat di selesaikan secara cepat, akurat, efektif dan efisien.

Perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak jaringan, sekarang lebih meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kecepatan pekerjaan dan pelayanan pelanggan.¹ Di abad teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini segala macam bentuk teknologi informasi dan komunikasi dapat diperoleh dengan cara yang relatif mudah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ringkas dan canggih, dilihat dari trend perkembangan software dan hardware. Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan idealnya adalah bagaimana para pengambil keputusan bidang pendidikan misalnya, berapa jumlah sumber daya manusia pendidikan yang dibutuhkan, jenis sekolah, tingkatan sekolah, pelaksanaan kurikulum perkembangan lembaga pendidikan, yang dapat memperbaiki proses manajemen pendidikan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.² Dalam dunia pendidikan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Kedua bidang ini saling membutuhkan satu sama lain. Dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut, manajemen menilai pendidikan sebagai penggerak pada sistem informasi manajemen pendidikan, sekaligus sistem informasi manajemen pendidikan sebagai penentu proses manajemen pendidikan.³

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, sudah banyak memanfaatkan informasi tersebut. Dengan teknologi informasi akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah lainnya. Dalam pemanfaatan teknologi informasi diharapkan tingkat daya pikir serta kreativitas guru dan peserta didik serta masyarakat dapat

¹Zilkifli Amsyah, Manajemen Sistem Informasi (Cet.III; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 453.

²Eti Rochaety, dkk., Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2.

³Eti Rochaety, dkk., Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16.

berkembang. Pada proses pengelolaan sekolah yang modern berbasis teknologi informasi semakin banyak sekolah yang menerapkan sistem informasi manajemen sekolah (SIM Sekolah), baik yang merancang sendiri, program dari pemerintah maupun dikerjakan secara profesional oleh tenaga ahli. Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan berjalan dengan efisien, terukur dan fleksibel. Di dunia pendidikan, banyak sekali lembaga pendidikan yang berhasil mengembangkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajarannya, baik di dalam maupun di luar negeri sehingga dapat mengadopsi pola pembelajaran yang lebih mudah, cepat, memiliki nilai tambah serta inovatif dalam mencari formulasi baru untuk memberikan tambahan ilmu maupun keterampilan bagi peserta didiknya.⁴ Sekolah yang melakukan pelayanan terhadap siswa merupakan institusi yang sangat membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan. Sistem informasi manajemen Sekolah dapat dikatakan berjalan apabila semua komponen sekolah dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem itu sendiri. Sebagai contoh sistem informasi manajemen rapor online ini. Rapor online yang dapat dengan mudah diakses oleh pengguna yang telah memiliki kode password untuk mengakses rapor online dengan mudah dan kapan saja.

Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperlukannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat di aplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan. Sistem informasi manajemen merupakan sistem

⁴Eti Rochaety, dkk., Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 74.

operasional yang melaksanakan beraneka ragam fungsi untuk menghasilkan luaran yang berguna bagi pelaksanaan operasi dan manajemen organisasi yang bersangkutan.⁵ Penerapan sistem informasi manajemen pada kehidupan sehari-hari ini banyak dijumpai. Dalam dunia pendidikan (SIMDIK) pun sistem informasi manajemen serta teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seperti halnya dalam rapat online yang mempermudah para wali murid untuk mengakses hasil belajar anak mereka.

Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang Komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan masalah pada proses implementasi sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁶

Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen seperti planning, organizing, actuating, controlling dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.⁷ dalam rangka untuk menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

⁵ Gordon B. Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen (Cet. IX; Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1998), hal. xiii.

⁶ Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 3.

⁷ George R. Terry dalam Iqbal Hasan, Principles Of Management (Tc; T.t.t: T. P , 2002), hal. 16.

Sistem informasi manajemen (SIM) dalam bahasa Inggris berarti *management information system*, MIS adalah bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Sistem informasi manajemen telah ada jauh sebelum teknologi informasi yang berbasis komputer hadir. Akan tetapi dengan adanya komputer sebagai salah satu bentuk revolusi dalam teknologi informasi, komputer telah dengan menakjubkan mampu memproses data secara cepat dan akurat bahkan menyajikan informasi yang sekiranya dilakukan secara manual tanpa bantuan komputer memerlukan waktu sehari-hari bahkan berminggu-minggu.

Dari latar belakang itulah kemudian penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“TINGKAT KEPUASAN ORANG TUA DALAM AKSES SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RAPOT ONLINE DI SD ISLAM MARYAM SURABAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

- 1. Bagaimana sistem informasi manajemen rapot online di SD Islam Maryam Surabaya?**

2. Bagaimana tingkat kepuasan Orang tua dalam akses raport online di SD Islam Maryam Surabaya?
3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam akses sistem informasi manajemen raport online di SD Islam Maryam Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu dunia pendidikan. Sedangkan signifikan tujuan penelitian adalah sebagaiberikut:

1. Mencari gambaran tentang sistem informasi manajemen raport online.
2. Mengetahui tingkat kepuasan orang tua dalam akses sistem informasi manajemen raport online di SD Islam Maryam Surabaya.
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam akses sistem informasi manajemen raport online di SD Islam Maryam Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Teori yang dilakukan diharapkan akan bermanfaat:

- a. Bagi Peneliti

Untuk dapat mengimplementasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

- b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen raport online.

- c. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik yang sama dan menambah khasanah perbenadaharaan penelitian di UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis memaparkan pembatasan masalah. Hal ini berguna agar pembahasan tidak keluar dari ruang lingkup permasalahan penelitian meliputi :

1. Efektifitas tingkat kepuasan orang tua dalam akses rapot online kelas V-A, dan VI-A di SD Islam Maryam Surabaya.
2. Kajian yang diamati adalah SIM Rapot Online.
3. Subjek penelitian adalah orang tua pengguna SIM rapot online di SD Islam Maryam Surabaya.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian dengan pembahasan sistem informasi manajemen yang masih belum dijumpai hingga proposal ini mulai disusun. Penulis hanya menjumpai beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya :

1. Maisaroh Siti , NIM D03302018. *Peran sistem informasi manajemen dalam manajemen sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Sidoarjo*. Skripsi ini terfokus pada peran sistem informasi dalam peningkatan kualitas manajemen sumber daya manusia yang berada di SMA Negeri 1 Sidoarjo.
2. Mu'alimah , NIM D03205017. *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam peningkatan layanan pendidikan di SMA DarulUlum 2 Unggulan BPPT – RSBI Jombang*. Skripsi ini

terfokus pada peran sistem informasi manajemen upaya peningkatan layanan pendidikan secara global untuk peserta didik ataupun stakeholder.

3. Huda M. Nuril , NIM D03397005, *Peran Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan LPI*. Skripsi ini terfokus pada cara peran pengelolaan lembaga pendidikan islam dengan menggunakan sistem informasi manajemen.
4. Azis, Uswatun Hasanah, NIM D0334008, *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjamin Mutu di SD Muhammadiyah 4 Surabaya*. Skripsi ini terfokus pada sistem penjaminan mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut dengan menggunakan pengelolaan sistem informasi manajemen.
5. Setyorini, Novi Eka, NIM D03303060, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Perpustakaan IAIN Sunan Ampel*. Skripsi ini terfokus pada cara penggunaan sistem informasi manajemen yang ada di perpustakaan IAIN SunanAmpel Surabaya.

G. Definisi Operasional

Mengingat dasar sistem informasi di Indonesia merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda (multiple oriented), yaitu organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi bisnis. Orientasi sosial dalam dunia pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan bangsa sedangkan orientasi dalam dunia bisnis mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai. Dengan demikian lembaga tersebut akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber dana manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang

akan diciptakan harus seimbangan infrastuktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh dan sistem informasi tidak dapat terwujud secara signifikan dalam menunjang kuantitas maupun kualitas pendidikan secara mendasar. Disamping itu sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerjasama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan kualitas nilai lembaga pendidikan tersebut.⁸

Fungsi dari sistem informasi manajemen ini diasumsikan akan mendukung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pembelajaran. Informasi pembelajaran yang dikelola melalui SIM ini diharapkan mampu memenuhi karakteristiknya. Sebagaimana diungkapkan oleh Donald W. Kroeber bahwa “Sistem Informasi Manajemen mendukung terhadap aktivitas pengelolaan data informasi terutama berkaitan dengan sumber informasi, ketepatan informasi, arus informasi dan perluasan dalam proses pengumpulan informasi”.⁹

H. Sistematika Pembahasan

Sistem penulisan ini dimaksud agar memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan ini secara keseluruhan. Adapun penulisan proposal ini berisi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

⁸ Rahayu ningsih Pontjorini, Rochaety Eti, Prima GustiYanti, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, PT Bumi Aksara, 2010, hal : 2

⁹ Deni Darmawan, Kunkun Nur Fauzi, Sistem Informasi Manajemen, PT Remaja Rosadakarya, 2013, hal : 7

Bab ini terdiri dari sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori Tingkat Kepuasan Pelanggan dalam akses rapot online Sistem Informasi Manajemen.

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN

Bab ini membahas metode, dan alasan menggunakan penelitian Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tingkat kepuasan orang tua dalam akses informasi akademik sistem informasi manajemen rapot online di SD Islam Maryam Surabaya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bagian akhir dari penulisan tugas akhir yang bersifat membangun.

Bagian Ketiga meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.